

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1. Bidang Kerja

Selama praktikan melakukan kerja profesi di Pusat Data dan Teknologi Informasi, praktikan tergabung ke dalam bidang Subtansi Produksi Media Pembelajaran. Sebagai menjadi tim produksi di Pusat Data dan Teknologi Informasi, para tim produksi harus memiliki *critical thinking* dan *creative thinking*, menurut praktikan sendiri dengan memiliki kedua cara pikir tersebut akan menciptakan sebuah karya yang sangat menakjubkan. Dalam membuat karya audio visual seperti video pendek, iklan, *public service announcement*, dan lain-lain nya maka diperlukan tim yang professional dalam menkonsepkan cerita lalu mengoperasikan alat-alat untuk keperluan pembuatan video lalu terakhir di perlukan juga tim editing untuk memperbaiki dan menerbitkan sebuah karya, maka dari itu peran tim produksi sangat penting dalam peran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Secara arti produksi merupakan proses pembuatan barang atau jasa yang telah dibuat, baik secara individu maupun ber-kelompok. Tim produksi memiliki tugas-tugas pokok sebelum dan sesudah membuat karya nya yaitu, *briefing* menkonsepkan sebuah alur cerita dan membuat *list* keperluan material untuk proses pembuatan nanti, lalu memeriksa alat-alat pengoperasian seperti kamera, *lighting*, tripod, dan lain-lain nya lalu melakukan *set up* di tempat pelaksanaan pembuatan seperti menata letak property, posisi kamera, posisi *lighting* dan posisi sutradara duduk lalu tahap selanjutnya proses pembuatan video dan tahap terakhir proses editing atau *finishing*, ditahap ini para *crew* yang menjadi tim editor melakukan perbaikan dan menciptakan hasil yang memuaskan.

Peran tim produksi selalu tersedia di bidang radio, televisi dan perfilm-an, walaupun sama-sama tim produksi dari ketiga bidang tersebut tidak memiliki persamaan yang signifikan, yang dapat membedakan dari ketiga bidang tersebut adalah tim produksi di radio hanya memiliki sedikit *crew* namun memiliki jadwal

yang rutin, lalu tim produksi televisi memiliki *crew* yang banyak dan memiliki jadwal yang rutin dan pada tim produksi perfilm-an memiliki *crew* yang jumlahnya banyak namun hanya bekerja jika ada *project* film yang mereka buat. Usaha tim belakang layar atau tim produksi ini patut kita hormati, bahwa mereka rela susah payah dan bekerja keras untuk hiburan yang kita nikmati sampai saat ini.

Dalam tim produksi terdapat beberapa *crew* yang memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Beberapa orang hanya mengetahui bahwa dalam tim produksi hanya ada sutradara, *producer* dan *cameramen* saja namun di dalam lapangan banyak *crew* yang mempunyai peran berbeda-beda. Struktur dalam *crew* tim produksi terbagi menjadi tiga yaitu, pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Pada pra-produksi bekerja saat sebelum produksi, produksi berkerja setelah mendapat arahan dari tim pra-produksi lalu pasca produksi bekerja pada saat setelah tim pra-produksi melakukan tugasnya dalam lapangan, namun biasanya tim pasca produksi turut hadir kelapangan untuk memantau proses pembuatannya.

Pada tim pra-produksi terdapat 2 peran yaitu *produser* dan penulis naskah, tugas dari *produser* yaitu Cari dana untuk produksi film, *produser* juga bertanggung jawab atas keseluruhan produksi lalu penulis naskah bertugas dalam Bertanggung jawab untuk menulis sinopsis yang memperluas skenario dan mencakup komentar dan dialog. Dari kedua peran tersebut sangat penting untuk pra-produksi dimana dana dan sponsor menjadi pemasukan untuk melakukan produksi nantinya dan naskah yang ditulis juga merupakan ide yang dimatangkan dari sang penulis naskah.

Dalam tim produksi terdapat bermacam-macam peran untuk mengatur jalannya produksi yaitu, Sutradara yang bertugas menerjemahkan naskah kedalam *scene* yang akan di buat dan mengatur aktor/aktris serta para kru produksi yang di bantu oleh manajer produksi dan *astrada* (asisten sutradara), *astrada* memiliki peran kesesuaian dalam produksi dan memastikan actor/aktris hadir dalam proses produksi. Lalu *Director Of Photography* (DOP) atau biasa disebut dengan *cameraman* tugas dari DOP ini yaitu mengambil gambar sesuai naskah oleh arahan sutradara, DOP ini dibantu oleh asisten DOP yang dimana tugas dari

asistennya ini yaitu mengoperasikan papan *clapper* serta mencatat dalam *script report*.

Manager produksi juga turut hadir dalam tahap produksi, peran dari manajer produksi ini mengatur keuangan serta durasi pengambilan gambar pada saat kegiatan produksi. Lalu *Sound Recorder* atau peran yang mengatur audio pada saat pengambilan gambar turut hadir pada saat pengambilan gambar. Setelah itu terdapat peran *art director*, dimana peran dari *art director* ini mengatur lokasi syuting, kostum dan properti pada saat tahap produksi dan terakhir yaitu *composer* yang dimana peran *composer* pada saat produksi membuat musik dan *sound effect* untuk penyempurnaan adegan.

Terakhir yaitu tim pasca produksi yang terdiri dari. Editor video yang bertugas untuk penyempurnaan dari adegan yang telah di ambil dan menyatukan *clip* menjadi satu rangkain sesuai keinginan dari sutradara. Editor audio, berbeda dari editor video, tugas dari editor audio ini yaitu mensinkronisasi suara agar sesuai dengan gambar dan efek suara yang telah diambil. *Sound mixer* mirip dengan editor audio namun yang membedakan hanya menyatukan semua audio dalam satu *master track* dan terakhir adalah desainer *special effect* yang dimana tugas dia mirip dengan tim editor namun mereka hanya menambah *effect-effect* dalam setiap *scene* agar terlihat menarik.

Dari peran-peran *crew* tim produksi tersebut merupakan *crew* dari tim produksi perfilman, yang dimana dari *crew* perfilman tersebut memiliki peran yang bermacam-macam maka dari itu peran nya bisa di jelaskan secara detail. Dalam tim produksi di PUSDATIN memiliki hampir kesamaan dalam *crew* tersebut namun terkadang terdapat tambahan seperti operator *live streaming*, Penyelenggara Unit dan teknisi pelaksana.

Dalam Substansi Produksi Media Pembelajaran memliki beberapa alur secara umum yaitu, pertama-tama Subkoordinator Produksi membuat jadwal produksi setelah itu Subkoordinator Produksi menyusun daftar kru yang terlibat saat produksi, lalu Sutradara mengawal jalannya pra-produksi, produksi, dan pasca produksi selanjut nya, Sutradara menyerahkan program siap di *preview* atau di koreksi kepada Subkoordinator Produksi, selanjutnya Subkoordinator Produksi membuat laporan hasil produksi kepada Subkoordinator Evaluasi untuk di *preview*

kembali, setelah itu Subkoordinator Evaluasi melaporkan hasil *preview* itu kembali kepada Subkoordinator Produksi dan nanti nya dari Tim Produksi melakukan revisi apa yang sudah di review. Selanjut nya tim produksi menyerahkan hasil final ke Subkoordinator Produksi yang nanti nya Tata Kelola Library menyimpan hasil final tersebut dan daftar judul final, Subkoordinasi Evaluasi, dengan persetujuan dari Koordinator Produksi membuat nota dinas untuk permohonan tayang/siar ke Substansi Pemanfaatan dan nanti nya Tata Kelola Library melakukan komunikasi kepada Substansi Pemanfaatan.

Tahapan atau alur umum berikat selalu dilakukan setiap sebelum melakukan proses syuting. Praktikan sendiri sering kali dilibatkan dalam melakukan kegiatan produksi, baik di dalam area Pusat Data dan Teknologi Informasi maupun di luar wilayah seperti di gedung pusat Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam tim produksi di PUSDATIN tidak hanya para karyawan dan karyawan saja, namun banyak sekali yang melakukan magang dan praktik kerja lapangan disini. Terdapat 7 siswa PKL dan 1 mahasiswa magang, 5 orang dari SMKN 1 Cimahi dan 2 orang dari SMK Metland Cileungsi lalu untuk mahasiswa nya hanya praktikan saja dari Universitas Pembangunan Jaya.

3.1.1. Melakukan Edit Ulang Video Untuk Pembelajaran

Saat ini, ada banyak pekerjaan yang berhubungan dengan konten digital contoh nya video editor dan *graphic designer*. *Digital content* merupakan konten dalam bermacam- macam format baik teks ataupun tulisan, gambar, video, audio maupun kombinasinya yang diubah dalam wujud digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut bisa dibaca serta gampang dipisah lewat platform media digital serupa laptop, tablet bahkan *smartphone*. Sehingga bisa dikatakan seluruh konten tentang apapun, selama konten tersebut dapat dibaca serta digunakan dengan komputer ataupun gadget digital lainnya maka itu merupakan *Digital Content*.

Video editing merupakan proses pemilihan, pemotongan, serta penggabungan gambar- gambar sehingga menciptakan suatu film/ program/ tayangan lalu *video editor* merupakan seorang yang memilih, merangkai, menyusun ulang, serta menerapkan manipulasi video- video yang telah direkam jadi sesuatu rangkaian video sehingga menjadi suatu cerita yang sebagaimana di

idamkan sesuai konsep yang sudah ditentukan. Mudah nya editing merupakan proses nya dan editor merupakan orang yang melakukan nya.

Video Editor bertanggung jawab dalam memilih, merangkai maupun memanipulasi sebagian materi video yang telah direkam yang setelah itu menjadi satu video utuh yang siap buat dipublikasi. Materi video yang diartikan adalah berbentuk footage, dialog, wawancara, grafis, serta sound effect. Posisi video editor ialah suatu kunci dalam proses pascaproduksi yang hendak memutuskan baik buruk kualitas dari produk yang akan dipublikasi. Umumnya, editor secara langsung bekerja dengan pihak yang memiliki konsep yang ditawarkan terlebih dulu kepada editor.

Seseorang Video Editor juga mesti mempunyai kemampuan & pengetahuan yang mendukung karir profesinya. Pekerjaan Video Editor bisa bekerja dimana saja, semacam bekerja sebagai karyawan tetap di suatu perusahaan ataupun sebagai freelance editor yang bekerja sesuai project yang ada tanpa terikat suatu kontrak dengan perusahaan ataupun lembaga yang memberikan pekerjaan.

Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan editing video, mulai dari aplikasi di Handphone seperti VN, Capcut, Imovie, dan masih banyak lagi dan yang terdapat pada Komputer seperti Adobe Premier Pro, Adobe After Effect, Filmora, Final Cut pro, Imovie, dan banyak juga aplikasi editing yang terdapat di Komputer. Praktikan sendiri melakukan editing di kedua device tersebut namun tergantung kebutuhan editing, untuk di *handphone* biasa praktikan untuk video singkat dan perapihan video saja namun untuk editing yang indicator nya lebih rumit praktikan melakukan editing di Komputer. Untuk di *handphone* praktikan biasa menggunakan VN dan Capcut, lalu di Komputer biasa praktikan menggunakan Adobe Premiere Pro dan Filmora X.

Melakukan edit ulang yang di maksud dalam sub-bab tersebut merupakan mengedit kembali video yang telah di berikan dari tim editor Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pusat. Biasanya tim editor di KEMENDIKBUDRISTEK pusat meminta bantuan terhadap tim produksi PUSDATIN untuk membantu menyempurnakan video tersebut. Dalam melakukan tahap edit ulang biasanya dari tim editor pusat hanya menggabungkan video nya

saja, membuat background dan a lur selanjut nya saja lalu tim editor di pusdatin hanya mengikuti sesuai script yang sudah di berikan.

Dalam melakukan edit ulang video banyak dilibatkan anak magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari 8 orang tersebut di bagi setiap orang memegang beberapa video untuk dilakukan edit ulang tersebut. Dalam melakukan tahap edit ulang tersebut tidak di berikan *deadline* yang sangat singkat. biasanya dalam melakukan editing para editor melakukan dengan fleksibel dikarenakan jika terburu-buru melakukan editing hasil di kerjakan tidak maksimal dan akan berpengaruh kedalam hasil tersebut namun fleksibel yang dimaksud bukan berarti santai, akan tetapi penanggung jawab memberikan *deadline* supaya kita tidak terlalu lama dalam melakukan editing.

3.1.2. Mengedit Video Kerja Sama Produksi Berdasarkan Supervisi Sutradara

Joint Venture atau kerja sama antar perusahaan merupakan bentuk perjanjian bisnis antara 2 ataupun lebih pihak yang bertujuan mengumpulkan sumber energi secara bersama- sama untuk meraih tujuan tertentu. Tujuan tertentu yang diartikan merupakan terdapatnya aktifitas bisnis baru ataupun proyek yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu, wujud perjanjiannya juga dapat dalam jangka panjang ataupun jangka pendek bergantung kesepakatan. Ini maksudnya, *joint venture* ialah kerja sama yang tidak berlaku selamanya. Kerja sama jenis ini pula kerap disebut dengan usaha patungan karna pihak- pihak yang bekerja sama setuju untuk menyetorkan modal serta menanggung resiko bersama.

Alasan terjadi nya *joint venture* ini merupakan guna memanfaatkan masing- masing keunggulan dari 2 ataupun lebih dari dua perusahaan yang bekerja sama. manfaat terjadi nya *joint venture* ini yaitu memaksimalkan sumber daya, penghematan biaya, menggabungkan keunggulan kompetitif dan mencegah terjadi nya resiko yang tidak di inginkan. Kelebihan melakukan *joint venture* kita dapat menambah koneksi atau tercipta nya pengalaman baru, semakin kita banyak melakukan kerja sama semakin banyak juga kita mendapat pengalaman dan koneksi yang baru.

Dalam lingkup di PUSDATIN sering sekali melakukan kerja sama antar perusahaan, sekolah-sekolah dan universitas. Bentuk kerja sama yang dilakukan seperti antar kementrian, lalu ke sekolah dan universitas dengan memberikan peluang untuk siswa/i dan mahasiswa/i untuk magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PUSDATIN. Dari kerja sama tersebut juga memberikan dampak positif bagi pusdatin yaitu mempromosikan nama PUSDATIN agar lebih banyak dikenal pada masyarakat umum. Dapat diketahui banyak masyarakat sekitar lingkungan PUSDATIN yang tidak mengetahui “apa itu pekerjaan umum PUSDATIN” dan hanya mengetahui bahwa pusdatin merupakan KEMENDIKBUD yang tercabang di Ciputat saja.

3.1.3. Memproduksi Artikel Informatif

Rangkaian artikel atau karangan berdasarkan fakta dan opini yang dimuat di media, baik itu media cetak, media online, bahkan sekarang banyak artikel yang dipublikasikan masyarakat secara *online*. Artikel itu sendiri sebenarnya mengandung maksud untuk menyampaikan suatu gagasan termasuk data dan fakta. Ide artikel pada akhirnya dapat mendidik, menghibur, dan juga menjadi saran yang menghibur bagi pembaca. tema dari artikel informatif juga beragam, seperti tentang olahraga, automotif, ilmu sosial, keuangan dan masih banyak artikel-artikel yang memiliki tema tersendiri. Dengan kita membaca

Adapun banyak manfaat dalam menulis artikel untuk publik atau pembaca yaitu, Sarana penyampaian pemikiran penulis dalam pengembangan imajinasi dan kreativitasnya. Berpikir sistematis, berbicara secara tertib dan teratur. Pahami tujuan menulis agar mampu menguasai keterampilan menulis yang akan dicapai nantinya. Sebagai sarana untuk mempublikasikan ide-ide ilmiah dalam jurnal ilmiah. Menulis artikel informative juga dapat membantu bagi masyarakat yang kurang nya mendapat informasi atau wawasan, dalam menulis artikel informatif sama saja dengan membantu masyarakat yang susah mendapat pendidikan memadai dan hanya belajar menggunakan metode daring.

Dalam kerja profesi di pusdatin praktikan sendiri pernah melakukan menulis artikel, dikarenakan praktik merupakan dari *broadcasting journalist* sehingga praktikan di coba untuk menulis gagasan nya untuk di terbitkan oleh PUSDATIN. Cukup banyak artikel yang praktikan sudah buat selama praktikan

kerja profesi disini namun topik yang terkait dalam penulisan artikel di tentukan oleh pihak PUSDATIN tidak memilih sendiri.

3.1.4. Menjadi Bagian dari kru produksi dalam pembuatan video dari KEMENDIKBUDRISTEK

Dalam pembuatan video maupun film terdapat kru yang membantu berjalannya pembuatan ini. Crew atau kru merupakan sekelompok orang yang dipekerjakan oleh perusahaan produksi guna membuat film atau video. Kru berbeda dari aktor. Artinya, para aktor yang tampil di depan kamera atau memberikan suara untuk film tersebut. Juga, kru terpisah dari produser, yaitu orang-orang yang merupakan bagian dari perusahaan film atau yang memiliki hak kekayaan intelektual dalam film.

Menjadi kru memang banyak perannya, dibuat banyak peran tersebut agar pada terfokus pada saat pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Tugas kru dalam film merupakan Bertanggung jawab atas kegiatan perekaman dalam produksi film, memutuskan peralatan perekaman apa yang akan digunakan, dan mencampur atau memadukan suara untuk mencapai efek yang diinginkan. Industri perfilman di Indonesia memang sangat banyak akan tetapi untuk menjadi kru dalam perfilman tidak sembarang bisa masuk, memiliki pengalaman akan memudahkan bisa menjadi kru dalam produksi perfilman.

Dalam menjadi kru pembuatan video di PUSDATIN ini, praktikan sendiri sering di libatkan dalam pembuatan ini, baik pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam mengikuti pembuatan video di Pusat Data dan Teknologi Informasi ini, praktikan juga sering mendapat peran yang berbeda-beda setiap saatnya. Banyak anak SMK PKL juga yang terlibat dalam pembuatan video dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ini.

3.1.5. Menjadi Bagian Dari Kru Produksi Dokumentasi Acara Kemendikbudristek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya.

Dokumentasi berguna menyediakan informasi terpaut isi dokumen untuk penggunaanya, alat bukti serta informasi akurat terkait penjelasan dokumen, melindungi serta menyimpan wujud isi dokumen tersebut, serta pula menghindari terdapatnya kerusakan dokumen.

Dalam sebuah acara sering sekali dihadirkan nya divisi dokumentasi, divisi dokumentasi dalam sebuah acara merupakan bagian dari panitia yang pada dikala kegiatan berlangsung, bertugas mendokumentasikan momen- momen bernilai yang nantinya hendak dijadikan arsip guna keperluan Laporan Pertanggung Jawaban. Divisi ini merupakan salah satu divisi yang sangat diperlukan, karena setiap acara memerlukan sebuah arsip/bukti-bukti untuk di simpan nanti nya. Bentuk dokumentasi yang diabadikan oleh divisi dokumentasi ini bisa berbentuk, foto, video dan bisa berbentuk tulisan.

- Kebanyakan orang mengasumsi dokumentasi dan publikasi merupakan 2 hal yang sama, faktanya dokumentasi hanya mengabadikan nya saja lalu publikasi yang mengunggah di *platform digital* atau di cetak sebar luas. Terkadang dalam sebuah acara divisi dokumentasi dan publikasi di gabung menjadi satu, ditambah dengan dekorasi, divisi tersebut biasa sering dengar PubDekDok atau PDD.

Dalam Pusat Data dan Teknologi Informasi, sering melakukan kegiatan dokumentasi, mulai dari acara rapat internal maupun eksternal sampai acara besar di kemendikbudristek pusat dan pada acara kemerdekaan. Menjadi bagian dokumentasi memang begitu berat jika dilihat oleh orang yang belum terbiasa, namun banyak karyawan di PUSDATIN ini merasa nyaman bekerja sebagai bagian dokumentasi karena pada saat turun langsung di lapangan ada saja hal yang bikin kami semangat dan terhibur selama bekerja.

Selama menjadi tim dokumentasi di PUSDATIN ini, praktikan pernah mendokumentasi dalam wilayah PUSDATIN maupun di luar wilayah PUSDATIN. Pada saat menjadi tim dokumentasi, praktikan tidak selalu mendapat peran yang sama, terkadang praktikan mendapat peran inti seperti mengabadikan momen saat acara berlangsung dan terkadang praktikan mendapat peran saat sebelum acara saja seperti membantu mengatur tata letak kamera, lighting dan *camcorder*.

3.1.6. Mengatur Penempatan Lighting dan Kamera

Pencahayaan atau *lighting* merupakan alat yang memiliki peran penting dalam pengambilan gambar maupun video, pengertian dari *lighting* merupakan pengolahan cahaya yang digunakan dalam teknik fotografi maupun vidiografi, tanpa adanya pencahayaan suatu karya media visual tidak dapat menjadi sebuah karya yang menarik.

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan gambar maupun video, tanpa adanya kamera kita tidak bisa melihat foto maupun video yang biasa kita lihat sehari-hari di gawai yang kita miliki seperti foto di Instagram dan video yang biasa dilihat di tiktok dan Instagram reels. Jauh sebelum adanya jaman modern, kamera video dulu digunakan hanya untuk produksi pembuatan film saja namun pada era sekarang ini digunakan secara umum seperti dalam *livestreaming*, pengambilan video *cinematic* dan masih banyak kegunaan lainnya.

Sebenarnya dalam melakukan produksi sudah ada sendiri peran khusus bidangnya seperti cameramen dan penata cahaya, namun kami selaku mahasiswa praktik kerja lapangan sering sekali menjadi pembantu dari kedua peran tersebut. Tugas yang dilakukan seperti membantu menata tripod dan peng-operasian kamera lalu penataan cahaya atau mengatur pencahayaan agar terlihat sempurna dalam kamera, selain menjadi pengalaman kami juga mendapat pelajaran dari cara-cara penataan cahaya, peng-operasian kamera dan tripod.

3.2. Pelaksanaan Kerja

3.2.1. Melakukan Edit Ulang Video Untuk Pembelajaran

A. Reformat PAUD

- **Pra-Produksi**

Saat dibulan pertama praktikan melakukan kerja profesi, mentor praktikan selama kerja profesi memberi arahan untuk hadir ke ruangannya dengan membawa *harddisk* untuk mensalin file yang akan diberikan oleh mentor praktikan. Mentor praktikan menjelaskan bahwa ada 14 video yang sudah di edit namun masih belum sempurna, praktikan juga diberi arahan dan tata cara untuk

meng-edit video tersebut sesuai arahan yang ada di Microsoft Excel yang sudah di berikan oleh kepala tim produksi.

Saat selesai mensalin semua file video yang sudah di berikan, praktikan tidak langsung memasuki tahap editing. Praktikan menonton semua video yang telah diberikan dan mencari tahu dimana letak kesalahan dari video tersebut. Video dari reformat PAUD memiliki 14 episode, yang dimana dari 14 episode tersebut memiliki durasi mentah sekitar 7-15 menit per episode nya. Seluruh episode dari reformat PAUD memiliki topik yang berbeda-beda, mulai dari pembelejaran untuk anak TK hingga video untuk tenaga pengajar PAUD.



Gambar 3.1 Video Editing Reformat PAUD
(Sumber: Difoto oleh praktikan sendiri)

- **Produksi**

Setelah melakukan menonton keseluruhan video dan menganalisis dari keseluruhan video tersebut. Praktikan langsung memasuki tahap editing, pada tahap awal dilakukannya editing ini praktikan mengerjakan ke 14 topik video tersebut sendiri. Praktikan menggunakan aplikasi editing Filmora X, dikarenakan gawai yang di gunakan oleh praktikan kurang merumpuni untuk menggunakan aplikasi editing yang jauh diatasnya.

Saat melakukan tahap produksi ini memakan waktu 2 hingga 3 jam per video nya, yang artinya perhari praktikan melakukan editing reformat PAUD ini 2 hingga 3 video perhari nya. Tahap editing ini tidak hanya *trims*, *cut* dan *split* saja, melainkan menambahkan teks ke dalam *frame* tersebut, menambah *visual effect* ke dalam *frame* video tersebut dan membuat *background* jika masih ada *clip* yang bolong atau *green screen* nya terlihat.

Total pengerjaan editing tahap pertama ini berlangsung selama 14 hari atau 2 minggu masa pengerjaan (diluar sabtu dan minggu). Tahap editing pertama selesai, praktikan menaruh semua hasil edit tersebut kedalam google drive yang praktikan buat. Praktikan mengirim tautan google drive tersebut untuk dilakukannya *review* atau di cek kembali hasil dari editing tersebut. Durasi pengecekan tersebut berlangsung selama satu minggu, sembari praktikan menunggu revisi tersebut, praktikan meng-*crosscheck* kembali video yang praktikan telah edit dan disempurnakan kembali jika masih ada yang kurang pantas dilihat.

Selang beberapa hari kemudian, dihadirkan beberapa siswa PKL untuk membantu praktikan edit video. Siswa PKL tersebut merupakan Raka, Nibras, dan Ariq dari SMKN 1 Cimahi, Jawa Barat. Total dari 14 topik video tersebut dibagi menjadi 4 yang masing-masingnya mendapat 3-4 topik video. Praktikan sendiri mendapat 4 topik yang berjudul, model pembelajaran area agama, matematika, dan praktik, model pembelajaran area balok, seni, pasir dan air, model pembelajaran area sains, keaksaraan, gerak dan musik dan terakhir menyusun rencana pembelajaran. 4 topik video tersebut masing-masing topik berisi 3 video, jika dijumlahkan semuanya praktikan mengedit 12 video.

setelah masing-masing editor dibagi topik video, semua langsung mengerjakan revisi yang sudah di berikan oleh kepala produksi. Siswa PKL tersebut mengerjakan revisi yang praktikan sudah edit sebelumnya. Praktikan mengerjakan revisi pertama lebih singkat, kurang dari satu minggu revisian yang praktikan kerjakan sudah selesai dikarenakan pada revisi pertama ini hanya 4 topik saja, beda dari sebelumnya yang mengerjakan 14 topik video.

- **Pasca Produksi**

Revisian pertama telah usai namun beberapa hari kemudia terdapat revisi lagi yang sebelumnya tidak ada di revisian pertama. Tahap kedua revisi ini cukup mendetail sehingga pengerjaannya cukup terbilang lebih rumit dibanding yang pertama. Total dari keseluruhan revisi ini sebanyak 3 kali revisi, yang dimana pada revisian terakhir hanya memperbaiki teks yang salah pengejaan, salah ketik dan salah penempatak tanda baca.

Setelah revisian ketiga selesai, seluruh topik video dikumpulkan masing-masing topik tersebut dibuat menjadi satu folder di tautan google drive. Saat

semua nya sudah selesai, mentor praktikan atau mentor dari seluruh praktisi yang melakukan magang & PKL di Pusat Data dan Teknologi Informasi memberikan sedikit *reward* terhadap para editor yang sudah terlibat dalam editing reformat PAUD. *Reward* yang dimaksud tersebut merupakan tanda terima kasih karna sudah melakukan editing video tersebut.

3.2.2. Mengedit Video Kerja Sama Produksi Berdasarkan Supervisi Sutradara

A. ESDM

Selang sebulan praktikan mengerjakan editing reformat PAUD, praktikan melihat di surat kerja terdapat nama praktikan kertas tersebut. Peran yang praktikan dapat yaitu menjadi editor 2 bersama rekan siswa PKL, Raka, Ariq, dan Nibras dari SMKN 1 Cimahi, Jawa Barat dibawah pimpinan *head editor* Mas Adnan Abdillah Humam. Praktikan di undang kedalam grup Whatsapp yang berisi rekan-rekan yang terlibat juga dalam kegiatan dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Maksud dari kegiatan ini ialah bentuk kerjasama antar 2 instansi pemerintahan yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi pendidikan terkait energi dan sumber daya mineral di Indonesia ini. Kegiatan ini berlangsung selama 2 bulan yang setiap minggu nya dilaksanakan secara dua kali, dihari kamis dan jumaat. Dalam kegiatan dari KESDM ini melibatkan banyak peran yaitu, sutradara, penata kamera, penata cahaya, teknisi, *make up artistic*, unit manajer, dan editor. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan langsung di studio 1 PUSDATIN yang terdapat *green screen* di dalam studi tersebut.

- **Pra-Produksi**

Sebelum melaksanakan nya kegiatan produksi ESDM ini, dilaksanakan nya *briefing* secara online di dalam grup whatsapp. Pada *briefing* tersebut membahas tentang, penempatan kamera, kamera yang digunakan, penempatan *lighting* dan audio, pengecekan listrik di studio dan penjadwalan untuk *set up* studio. Satu hari sebelum produksi kegiatan ESDM, praktikan membantu dalam *set up* studio. Praktikan membantu menata *lighting*, memasang *teleprompter* dan menata *green screen* dalam studio 1 PUSDATIN.

Pada keesokan hari nya di hari jumat tanggal 29 July, praktikan datang pada pukul 8 pagi hari, praktikan ke meja praktikan dulu untuk menaruh barang bawaan lalu turun ke ruangan dapur untuk mengambil sarapan sebelum melaksanakan nya kegiatan syuting ESDM ini. Praktikan sarapan bersama rekan kerja lain nya sambil menunggu tamu dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral datang, sambil menunggu tamu datang, praktikan memasuki studio untuk memeriksa kembali alat-alat yang akan digunakan nanti nya.

Saat produksi berlangsung, di minggu pertama praktikan menjadi assiten sutradara. Praktikan membantu untuk membenarkan posisi *lighting*, membantu memasang *clip on* audio, dan membantu menjaga kesunyian agar suara dari luar studi tidak bocor kedalam *audio record*. Proses produksi ini berjalan mulai dari jam 9 hingga jam 4 sore setiap waktu nya, biasa nya akan lebih cepat jika narasumber dari tamu tersebut lancar dan tidak terbata-bata dalam penyampaian materi.



Gambar 3.2 Produksi ESDM

(Sumber: Difoto oleh praktikan sendiri)

- **Produksi**

Pada saat produksi, praktikan terkadang membantu sutradara dan terkadang praktikan sendiri diarahkan untuk mendokumentasi kegiatan produksi berlangsung. Peran editor sangat penting untuk turun pada saat kegiatan produksi berlangsung, karena sutradara dapat memberikan arahan dan mengetahui dimana kesalah yang ada pada saat produksi. Dalam produksi langsung editor juga dapat memulai berpikir kreatif untuk saat editing nanti nya dan mengetahui gambaran jelas nya.

- **Pasca Produksi**

Saat selesai produksi, seluruh tim editor dipanggil oleh sutradara untuk diberikan arahan saat proses editing. Sutradara meminta untuk masing-masing editor membuat bumper yang nanti nya akan di seleksi untuk digunakan di video pembelajaran, selain itu sutradara juga meminta kepada tim editor untuk penempatan teks dan gambar tidak terlalu besar dan *blocking* ke narasumbernya. Praktikan mendapat 5 judul video diantara lain, JSA panas bumi, bio diesel, pencegahan bahaya arus listrik, gugus tugas penghematan arus listrik dan pengenalan system transmisi arus listrik.

Proses editing ini cukup lebih rumit dari reformat PAUD dan jangka waktu lebih lama, karena dalam proses editing ini menggabungkan kedua kamera menjadi satu *frame* dan penambahan efek pada video. Total durasi pengerjaan ESDM ini 1 bulan bahkan saat praktikan sudah memasuki kuliah *offline* saja, praktikan masih mengerjakan editing dari ESDM ini.

3.2.3. Memproduksi Artikel Informatif

- **Pra-Produksi**

Pada saat praktikan baru memulai kerja profesi di PUSDATIN, praktikan diberikan tugas pertama membuat artikel-artikel ilmiah terkait pembelajaran untuk anak sekolah. Pada saat memasuki PUSDATIN praktikan memberi tahu jurusan minor yang praktikan ambil yaitu *broadcasting journalist* maka dari itu praktikan diminta untuk menulis se-kreatif yang nanti nya akan dikirimkan kepada editor artikel untuk di unggah di situs pembelajaran PUSDATIN.

- **Produksi**

Saat minggu pertama praktikan kerja profesi di PUSDATIN, selama seminggu praktikan membuat artikel sebanyak sehari dua hingga 4 artikel, artikel tersebut memiliki judul yang ber macam-macam seperti asimilasi budaya indonesia, bentuk apresiasi sastra, jenis-jenis teknologi olahraga dan penerapannya lalu perpustakaan digital. Setiap artikel yang ditulis setiap hari nya, artikel tersebut digabung dalam Google Docs(Gdocs) untuk memudahkan editor memperbaiki artikel ilmiah tersebut.

- **Pasca Produksi**

Setelah semua artikel dibuat praktikan mengumpulkan artikel tersebut melalui mengirimkan tautan Gdocs kepada mentor pembimbing praktikan, yang nantinya artikel dari praktikan akan di periksa dan akan di unggah di situs pembelajaran yang dibuat oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi. Artikel praktikan mendapat respon yang positif, dikarenakan sedikit presentase plagiarism dalam artikel yang praktikan sudah ketik.

3.2.4. Menjadi Bagian dari kru produksi dalam pembuatan video dari KEMENDIKBUDRISTEK

A. Video *Public Service Announcement* “Korupsi Dan Membaca Buku”

- **Pra-produksi**

Pada saat pertengahan bulan Juli sesaat praktikan baru sampai di kantor, praktikan mendapat pesan di Whatsapp dari Mba Indah untuk ketersediaan waktu mengikut produksi video *public service announcement* (PSA) di SD Islam Annajah, Petukangan, Jakarta Selatan. Praktikan membalas pesan tersebut dengan ketersediaan waktu yang praktikan miliki, dikarenakan tugas yang praktikan kerjakan sebelum nya telah usai dan tidak ada masuk kembali.

Praktikan langsung saja di undang ke grup whatsapp untuk dilaksanakan briefing sebelum mulai produksi. Kegiatan produksi ini praktikan ditemani oleh siswa smk PKL yaitu Kunto dari SMK Metland, Cileungsi. Banyak rekan kerja yang tergabung dalam kegiatan produksi Video PSA ini, total dari kru pada kegiatan ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari sutradara, penata kamera, penata cahaya, penata suara, penata artistik, penata rias, teknisi dan unit manajer.

- **Produksi**

Dalam kegiatan produksi video PSA ini, berlangsung selama 2 hari pelaksanaan mulai dari tanggal 13 Juli hingga 14 Juli. kegiatan membuat video PSA yang berjudul korupsi dan membaca buku ini bertujuan untuk mencegah bahaya korupsi dari umur dini kepada masyarakat khusus nya anak sekolah dan penting nya literasi membaca bagi anak sekolah. Pembuatan video PSA ini melibatkan siswa/siswi SD Annajah sebagai aktor dan aktris, karna siswa/siswi tersebut memberikan kesan yang mencontoh dari judul tersebut.

Sebelum berangkat ke SD Annajah untuk pembuatan video, diadakan nya briefing terlebih dahulu di ruang rapat dipimpin oleh Mas Malik selaku sutradara

dalam pembuatan video PSA. *Briefing* ini membahas ke arah teknis syuting nantinya, lokasi yang digunakan, penempatan kamera, *lighting*, dan audio, property yang digunakan dan para siswa/siswi yang menjadi pemeran dalam pembuatan video PSA. Praktikan sendiri mendapat peran asisten penata artistik atau properti yang bertugas menata dan mengelola property-property yang hendak digunakan pada saat produksi nantinya.

Satu hari sebelum produksi, praktikan dan beberapa kru lainnya pergi ke SD Annajah duluan untuk men *set-up* property yang hendak digunakan esok harinya, selain men *set-up* para kru juga mengunjungi beberapa ruang untuk digunakan esok harinya dan juga mengobrol kepada wali murid untuk ketersediaan waktunya mengikuti pembuatan video PSA ini.

Saat hari dimana produksi berlangsung, praktikan datang di pagi hari pukul 5,30. Alasan kenapa para kru tersebut berangkat pagi dikarenakan menghindari macet ke arah Petukangan dan ketersediaan waktu para murid dan guru. Praktikan berangkat bersama kru lainnya menggunakan ELF atau minibus PUSDATIN menuju SD Annajah dengan membawa alat-alat untuk keperluan membuat video PSA nantinya.



Gambar 3.3 Produksi PSA di Annajah
(Sumber: Di foto oleh praktikan sendiri)

Sampai di SD Annajah para kru langsung menyiapkan alat-alat untuk proses syuting, praktikan juga langsung memastikan semua properti yang sudah disiapkan sebelumnya tidak terjadi apa-apa. Lokasi pertama pengambil video yaitu di kantin sekolah, pada *scene* ini bercerita tentang korupsi sejak kecil. Berpindah ke lantai dua, pada *scene* ini hanya merupakan awal dan sambungan dari judul korupsi sejak kecil dan pada lokasi terakhir di ruangan kepala sekolah,

bercerita tentang penting membaca yang melibatkan guru dan murid pada *scene* ini ada saat pelaksanaan produksi video PSA, terdapat beberapa hambatan yang mengganggu jalannya produksi. Banyak sekali motor dengan knalpot bising berlalu lalang, banyaknya anak kecil yang bermain di lapangan sekolah hingga menimbulkan kebisingan dan hujan yang begitu deras, hal tersebut mengganggu jalannya produksi karena suara-suara tersebut masuk ke rekaman audio.

- **Pasca Produksi**

Seusai melaksanakan pembuatan video PSA di SD Annajah, kami selaku para kru berterima kasih kepada guru, murid serta wali murid sekaligus berpamitan pulang. Praktikan selaku asisten penata artistik mengembalikan barang-barang dan mengatur kembali tempat seperti semula agar tidak merepotkan pihak sekolah nantinya dan juga sebelum pulang praktikan membantu memasukan alat-alat yang sudah digunakan kedalam mobil logistik dari PUSDATIN.

Para kru meninggalkan Annajah pukul 5 sore hari namun sampai di kantor pukul 7 malam dikarenakan macetnya jalan akses pulang arah ke Ciputat. Para kru mengadakan penutupan sebagai bentuk rasa syukur apa yang sudah dikerjakan hari itu. Para kru mengadakan makan bersama-sama di dapur kantor sambil bercerita-cerita pada hari itu.

B. Video Public Service Announcement “Hormati Ibumu, Sosialisasi SELI, PMM dan Perangkat Ajar”

- **Pra-produksi**

Sebelum melakukan pembuatan video PSA di SD Annajah, praktikan sebelumnya mendapat kesempatan pertama mengikuti kegiatan produksi ini di lingkungan PUSDATIN. Praktikan di undang ke dalam grup whatsapp oleh unit manajer sebelum memulai tahap produksi ini. Produksi pembuatan video PSA ini merupakan pertama kalinya praktikan diberi kesempatan dalam syuting video di PUSDATIN. Acara ini berlangsung selama 4 hari masa pengerjaan dan memiliki banyak latar tempat.

Arti dari pembuatan video PSA tentang hormati ibumu dan sosialisasi SELI, PMM dan perangkat ajar ini, bertujuan untuk mengingatkan menghormati kepada sosok wanita yang sudah berjuang dan berkorban kepada anaknya dan dalam

tujuan pembuatan video sosialisasi tersebut merupakan menyebarluaskan kepada masyarakat tentang penggunaan dan tata cara SELI, PMM dan perangkat ajar.

Kegiatan pembuatan video PSA ini merupakan kegiatan produksi pertama praktikan selama praktikan kerja profesi disini. Kru yang dilibatkan dalam produksi pembuatan video PSA ini cukup banyak seperti pembuatan video PSA “korupsi dan membaca”, terdapat sutradara beserta asissten nya lalu penata kamera, cahaya, suara, artistik dan rias, lalu teknisi dan unit manajer. Total kru pada pembuatan video psa ini mencapai 11 orang termasuk praktikan, pada produksi video PSA ini praktikan mendapat peran sebagai clapper atau orang yang mencatat informasi adegan di *clapper board*.

clapper board merupakan sebuah papan dari bahan kayu yang digunakan buat membantu sinkronisasi gambar serta suara dan guna memilih serta menandai sesuatu adegan tertentu sepanjang berjalannya proses pembuatan. *Clapper board* ataupun *slate board* berperan buat menandai tiap adegan pengambilan gambar. Disaat syuting, pembuat film kadang- kadang butuh mengambil banyak gambar guna memperoleh adegan yang terbaik. Papan ini umumnya diberi keterangan tanggal, no adegan serta urutan adegan, sudut akmera, nama produksi film, serta nama sutradaranya.

Sebelum dilaksanakan nya kegiatan produksi, praktikan mengikuti rapat seluruh kru yang akan hadir pada saat kegiatan produksi berlangsung. Pelaksanaan produksi ini berjalan 4 hari, mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai tanggal 29 Juli 2022. Rapat yang dilakukan sebelum mulai nya acara ini membahass tentang, ruangan yang akan di pakai syuting, jumlah kamera dan *lighting* yang akan di gunakan, penggunaan *track* dan *porta* dan penempatan kamera, audio dan *lighting*.

- **Produksi**

Hari pertama dilaksanakan nya kegiatan produksi ini dimulai jam 8 pagi, para kru yang telibat ngumpul di ruang rapat sambil sarapan dan menunggu para actor datang ke kantor. *Rolling camera* dimulai di jam 9,30 pagi, tempat pertama yang di ambil yaitu ruangan Pak Majid karena ruangan tersebut memiliki jendela yang lebar dang berlatar pohon. Syuting hari pertama dan kedua mengambil adegan di

luar studio semua, seperti ruang *news*, ruangan Pak Majid, ruang terbuka kursi kayu dan gazebo danau PUSDATIN.



Gambar 3.4 Produksi PSA Hormati Ibu MU
(Sumber: difoto oleh praktikan sendiri)

- **Pasca Produksi**

Setelah dilaksanakan nya syuting hari pertama dan kedua yang dilakukan secara *outdoor*, selanjutnya di hari ketiga dan keempat berletak di studio 2 PUSDATIN. Hari ketiga dan keempat ini peran praktikan masih sama yaitu menjadi clapper namun karena orang yang didalam studi hanya beberapa, terkadang praktikan membantu penataan cahaya dalam studio.

Selesai melakukan produksi video PSA, seluruh kru berkumpul di ruangan library untuk memberikan *memory card* yang nanti nya di serahkan kepada editor lalu makan sore bersama sambil mengobrol-ngobrol. Praktikan mendapatkan pengalaman pertama kali nya bisa melakukan produksi video PSA, saat mata kuliah produksi media hubungan masyarakat praktikan juga pernah membuat video PSA namun alat yang digunakan tidak sebanyak di PUSDATIN ini

3.2.5. Menjadi Bagian Dari Kru Produksi Dokumentasi Acara Kemendikbudristek

Di bulan terakhir praktikan melakukan kerja profesi di PUSDATIN, praktikan mendapat panggilan untuk melaksanakan kegiatan menjelang ulang tahun Indonesia ke 77, di tanggal 12 praktikan mendapat arahan langsung oleh mentor

praktikan untuk datang ke Kemendikbudristek pusat yang berlokasi di Senayan untuk menjadi kru dokumentasi acara.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelantikan pejabat yang dihadiri kurang lebih 10 pejabat yang akan dilantik. Acara pelantikan ini berjalan 1 hari namun sebelum acara dimulai dilaksanakan nya gladi resik untuk jalan nya acara nanti saat pelaksanaan. Acara pelantikan pejabat ini sebagian melantik rektor-rector dari perguruan tinggi negeri, seperti rektor universitas Andalas, universitas sebelas maret dan masih banyak lain nya.

- **Pra-produksi**

Sebelum acara pelantikan dimulai para kru melakukan *briefing* di ruang kaca PUSDATIN, dalam *brief* kali ini membahas jalan nya acara, penempatan kamera, penggunaan audio ruang serba guna Ki Hadjar Dewantara dan penempatan cahaya yang sesuai. Para kru juga membahas pakaian yang akan digunakan saat acara nanti nya. Peralatan dokumentasi yang dibawa tidak terlalu banyak, dikarenakan pelaksanaan nya di gedung serba guna Kemendikbud jadi sudah ada beberapa alat disana yang siap di gunakan.

Satu hari sebelum kegiatan dokumentasi pelantikan, semua para kru dari PUSDATIN berangkat menuju gedung Kemendikbud pusat, Senayan. Sesampai nya para kru disana, praktikan dengan segenap para kru membantu pemasangan alat-alat nya seperti penempatan kamera dan tripod lalu *lighting*, *mixer*, *switcher* dan juga mic dan tripod nya. Sesudah pemasangan alat-alat keperluan dokumentasi, praktikan ditunjuk untuk menjadi figuran sementara saat gladi resik.



Gambar 3.5 Dokumentasi Pelantikan Pejabat

(Sumber: Di foto oleh praktikan sendiri)

- **Produksi**

Saat acara pelantikan berlangsung di hari esok nya, praktikan hanya *stand by* di balik tirai yang berisi para kru dokumentasi. Acara pelantikan ini di selenggarakan secara tertutup namun disiarkan dalam youtube Kemendikbud. Acara pelantikan pejabat ini berjalan 3 jam pelaksanaan, selama tiga jam acara praktikan membantu saat streaming youtube dan memerhaitkan kru lain yang sedang melaksanakan tugas nya.

- **Pasca Produksi**

Sesudah selesai nya acara, praktikan membantu kembali merapikan alat-alat dokumentasi yang sudah digunakan. Pasca selesai nya acara pelantikan, para kru dihidangkan makan siang bersama dari Kemendikbud. Praktikan berkenalan juga dengan para rekan-rekan yang sedang melaksanakan magang juga, para praktisi tersebut berasal dari universtas negeri Jakarta dan universitas trisakti, mereka juga magang demi menempuh syarat lulus strata 1 nya.

3.2.6. Mengatur Penempatan Lighting dan Kamera

- **Pra-produksi**

Dalam praktikan melakukan kerja profesi dengan PUSDATIN, praktikan jadi mengenal apa itu kegiatan produksi, selama masa perkuliahan praktikan hanya mengenal penggunaan alat-alat produksi dari mata pelajaran Media Audio Visual (M.A.V) dan Produksi Berita Televisi (PBTv). Kedua mata kuliah tersebut memberi praktikan ilmu dasar dalam penggunaan alat-alat produksi seperti kamera, tripod, *lighting*, *Switcher*, *Mixer* dan masih banyak lain nya lalu pembelajaran dasar tersebut menjadi bekal praktikan untuk kerja profesi di pusat data dan teknologi informasi.

Selama kerja profesi praktikan berasumsi para siswa praktik kerja lapangan multimedia memang bisa dibilang unggul dalam kemampuan nya namun bukan berarti praktikan tidak bisa bersaing dengan mereka. Para mahasiswa dan siswa praktik kerja lapangan juga diberikan *jobdesc* yang sama dan diperlakukan secara adil dan merata, praktikan sendiri juga dapat pekerjaan di studio dan diluar studio sama seperti siswa SMK yang sedang praktik kerja lapangan.

- **Produksi**

Selama praktikan mendapat pekerjaan produksi praktikan memiliki pengalaman seperti praktik di studio kampus Universitas Pembangunan Jaya, selama kerja profesi praktikan sendiri pernah melakukan penataan cahaya yang dimana praktikan melakukan mulai dari menyalakan *lighting*, membuka tripod *lighting* lalu penataan tempat *lighting* itu berada. Dalam penataan cahaya tidak bisa sembarang ditempatkan, praktikan sendiri diarahkan supaya terlihat sempurna dalam kamera.

- **Pasca Produksi**

Tidak hanya penataan cahaya, praktikan sendiri juga melakukan tugas dari *cameraman* yaitu penataan kamera. Tugas praktikan dalam penataan kamera bisa dibidang *basic*, karena tugas praktikan mulai dari membuka tripod kamera dan memasangkan kamera dalam tripod lalu menyalakan kamera dan mengecek *memory card* yang terpasang sudah sesuai dengan kebutuhan produksi hingga melipat kembali tripod dan menaruh kamera pada tempat nya, yang mengatur *iso*, *shutter speed*, *aperature* dan lain-lain nya merupakan tugas dari kameran inti dalam produksi. Praktikan melakukan penataan kamera saat praktikan ditugaskan saat produksi PSA di SDI Annajah dan saat di hall Ki Hajar Dewantara Kemendikbud.

3.3. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melakukan sebuah pekerjaan tentu-nya akan ada kendala yang terjadi di tempat kerja, seperti yang dialami oleh praktikan. Praktikan mendapatkan beberapa kendala yang dapat menghambat pekerjaan praktikan. Kendala-kendala tersebut di antaranya:

a) Melakukan Editing ESDM

Pada proses editing video kerjasama dengan Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, disini praktikan mendapat peran sebagai editor pasca produksi. Kendala yang praktikan alami saat proses editing yaitu aplikasi editing yang praktikan gunakan. Editor lain pada saat editing ESDM

ini menggunakan aplikasi yang merumpuni seperti adobe premiere pro, sedangkan pada saat editing praktikan hanya menggunakan aplikasi filmora X saja. Praktikan menggunakan filmora X dikarenakan laptop yang praktikan pakai merupakan *mid-end* yang dimana untuk spesifikasi tidak mencukupi untuk menggunakan adobe premiere pro.

b) Kurang Nya Sumber Dalam Penulisan Artikel Informatif

Saat penulisan artikel informatif yang diberikan oleh pembimbing kerja profesi, praktikan dihadapkan kendala mengutip sumber yang dipilih. Pada masa kuliah praktikan sudah terbiasa menetik, namun pada saat menetik artikel ilmiah di PUSDATIN ini mengutip topik dari internet hanya terbatas dan harus menggunakan pikiran kreatif sendiri. Praktikan gampang kehilangan ide jika topik yang dipilih merupakan topik untuk sma jurusan IPA seperti tentang kandungan dalam tambang di Indonesia, jenis plastik yang digunakan dalam kesehari-hari dan masih banyak lainnya namun pada topik jurusan IPS seperti sosiologi dan kebudayaan praktikan mampu untuk mengerjakannya walaupun tidak mengutip pada sumber.

c) Kurangnya Koordinasi Antar Anak Praktik Kerja Lapangan

Dalam melakukan kerja profesi praktikan, diawal praktikan melaksanakan kerja profesi sering sekali terjadi kesalah pahaman atau miskomunikasi. Terjadinya miskomunikasi tersebut dikarenakan praktikan tidak bertanya terlebih dahulu terhadap penanggung jawab atau mentor selama kerja profesi, maka dari itu kerap terjadi kesalah pahaman antar anak praktik kerja lapangan dalam melakukan pekerjaan baik *editing* maupun pembuatan konten video.

d) Adanya Rangkap Pekerjaan Dalam Satu Waktu

Dalam praktikan melakukan kerja profesi di pusat data dan teknologi informasi atau PUSDATIN praktikan kerap terjadi adanya penumpukan pekerjaan. Penumpukan pekerjaan yang dimaksud merupakan, praktikan harus melakukan editing dan harus sudah di ekport dalam hari tersebut lalu di hari yang sama praktikan harus berangkat menuju kantor Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang disenayan untuk menjadi tim dokumentasi dalam acara pelantikan pejabat.

3.4. Cara Mengatasi Kendala

Setiap kita melakukan pekerjaan di organisasi maupun perusahaan, pastinya terdapat kendala yang dialami baik dari diri sendiri maupun dari luar pribadi. Kendala yang dihadapi oleh praktikan selama kegiatan kerja profesi, mengharuskan praktikan mencari solusi untuk dapat mengatasi kendala tersebut. Berikut merupakan cara praktikan dalam menyelesaikan kendala di atas :

a) Melakukan Editing ESDM

Pada saat editing ESDM, rekan-rekan editor lain nya menggunakan adobe premiere pro terbaru sedangkan praktikan hanya mengguna filmora X yang membuat hasil editan praktikan tidak bisa sesempurna yang menggunakan adobe premiere pro. Dalam menghadapi masalah tersebut, praktikan banyak sekali menonton *tutorial* di youtube untuk panduan nya dan berusaha memaksimalkan agar mirip dengan yang menggunakan adobe premiere pro.

b) Menulis Artikel Informatif

Pada saat mengerjakan artikel ilmiah ini, praktikan disarankan mengutip dari video atau buku, praktikan juga dipersilahkan menggunakan fasilitas perpustakaan di pusat data dan teknologi informasi guna mendapatkan data untuk menulis artikel selain itu praktikan juga membaca banyak artikel *online* di internet dan mengambil makna nya yang sudah dibaca. Praktikan sendiri sudah sering sekali menulis artikel informatif atau pun berita online selama perkuliahan, yang artinya hal tersebut membuat praktikan menjadi terbiasa dan tidak terbebani saat menulis artikel informatif.

c) Kurangnya Koordinasi antar anak Praktik Kerja Lapangan

Dalam mencegah terjadi nya miskomunikasi antar anak Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktikan selalu meminta konfirmasi terkait penanggung jawab dari kegiatan tersebut, hal tersebut dapat mencegah terjadi nya bentrok pekerjaan dan bisa membagi rata pekerjaan kepada para anak praktik kerja lapangan.

d) Adanya Rangkap Pekerjaan Dalam Satu Waktu

Dalam mencegah terjadinya penumpukan pekerjaan tersebut, praktikan *manage* waktu waktu pekerjaan dengan baik, hal tersebut untuk meminta jalan lurus nya dari bentuk tersebut. Dari kasus praktikan yang dialami diatas, praktikan diminta mengirim progress report yang sudah dibuat dalam hari tersebut lalu nanti nya praktikan ekspor pada malam hari setelah pulang dari kantor Kemendikbud Senayan, maka dari itu rangkap pekerjaan dapat diselesaikan dan praktikan bisa focus dalam menjadi tim produksi di kantor Kemendikbud Senayan.

Dengan adanya kendala yang dialami praktikan selama melakukan kerja profesi di pusat data dan teknologi informasi, tidak membuat praktikan menjadi hilang semangat. Kendala-kendala yang dialami dalam dunia pekerjaan memang sangat wajar, apalagi bagi kita yang minim nya pengalaman kerja di suatu perusahaan. Dengan adanya kendala yang dialami praktikan, membuat praktikan menjadi tahu bagaimana dunia pekerjaan nanti nya. Praktikan sendiri memang tidak ada pengalaman pekerjaan yang ada pengalaman dalam organisasi, semua kendala yang praktikan hadapi akan praktikan kaji dan evaluasi saat masuk dunia kerja nanti nya.